

Semakin larut diri kita tunduk pada  
keserakahan materi untuk memenuhi  
keinginan baru yang tak kunjung terpuasi,  
makin mendesaklah kita untuk  
memperteguh dan memperdalam sisi  
kerohanian dalam kodrat kemanusiaan  
kita

(F.W. Foerster)

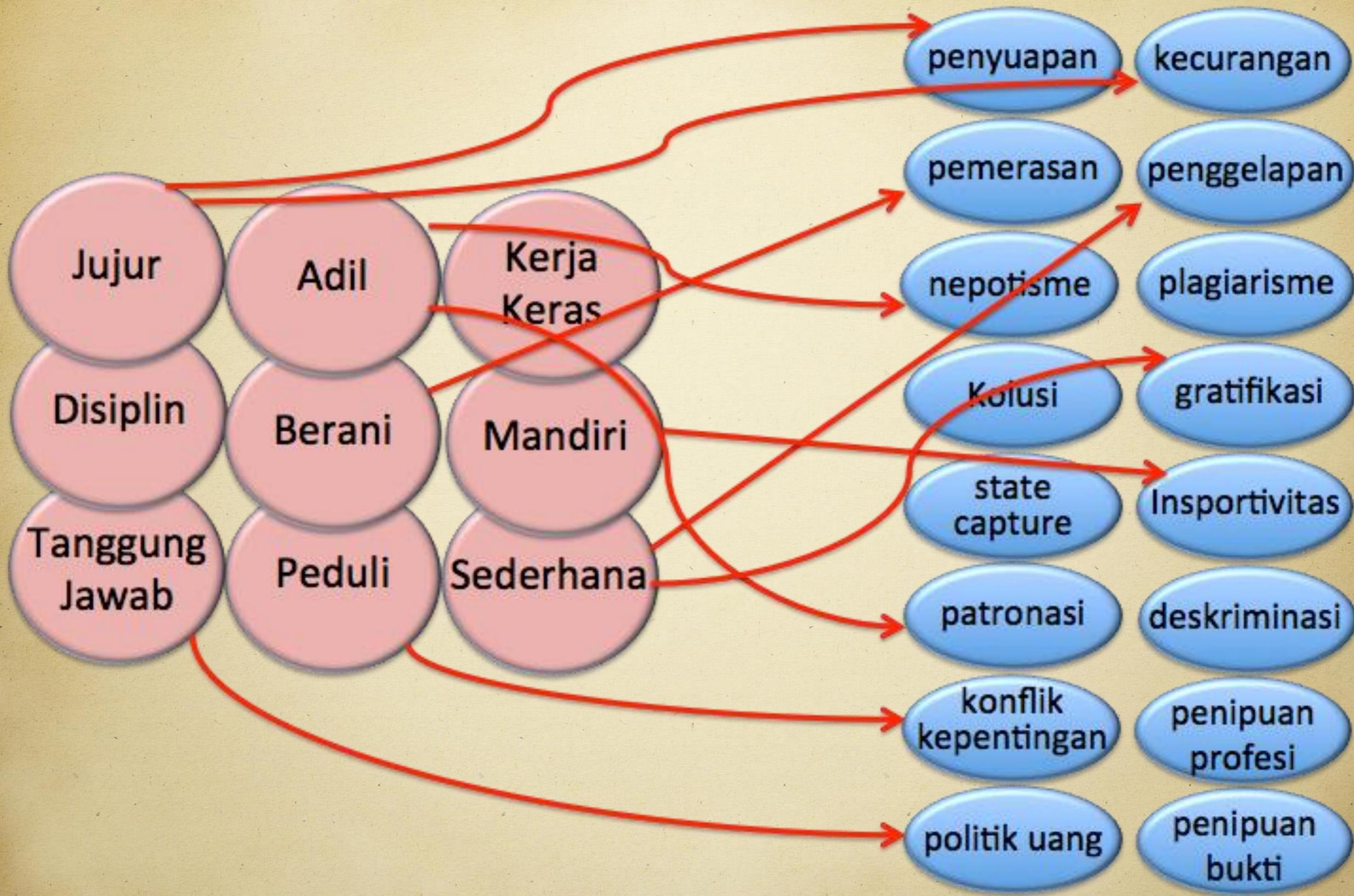
membangun jaringan belajar  
anti korupsi



hari wahyono



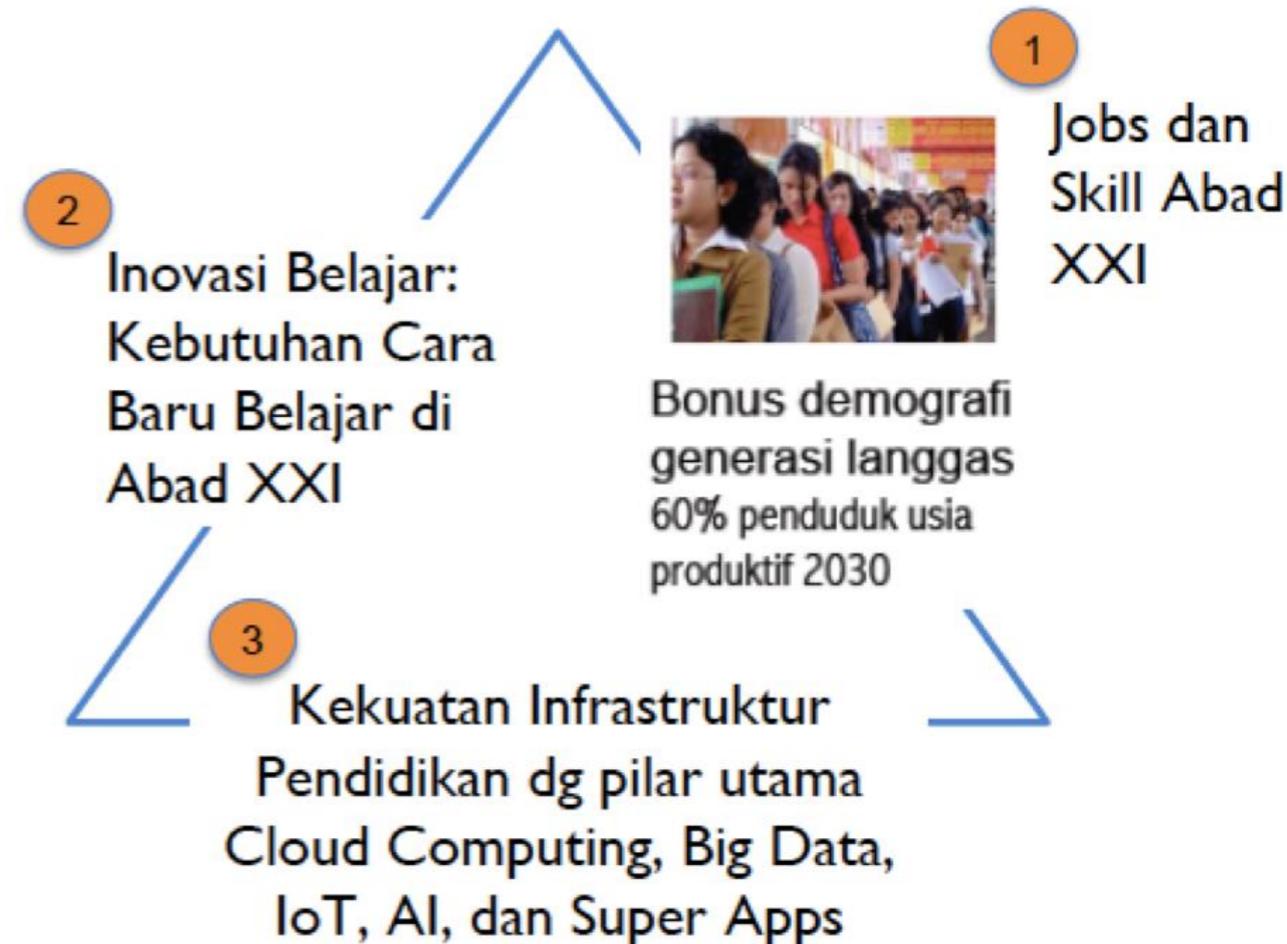




- **Dunia terintegrasi.**  
Digital revolution makes the world borderless in terms of geography, social, and culture.
- **Konvergensi sains dan teknologi.**  
Proliviration and democratisation have made knowledge and technology get closed and interact.
- **Laju inovasi dan teknologi disruptif.**  
The unity of cyber system and physical system in the 4.0 industrial era has led to massive and rapid development of disruptive technology in all aspects of life.
- **Lanskap belajar yang makin terbuka dan tanpa batas.** Inovation and educational technology have provided all people with opportunities to learn in a more personal mode, more choices, and autonomous learning.



## Tiga Isu Utama Pendidikan Menuju 5 – 10 Th ke depan



## 1 | Jobs dan Skills Masa Depan

Separoh dari jenis pekerjaan dan kecakapan inti dari yang sekarang ada akan hilang. Jenis pekerjaan baru tidak menentu dan tidak mudah diprediksi. Klaus Schwab (2016) mengalkulasi 65% anak-anak kita yang sekarang di bangku sekolah dasar akan berjumpa dengan jenis pekerjaan yang sekarang belum ada. Skills masa depan apa yang bisa kita bekalkan kepada anak-anak kita, agar mereka melenggang dan hidup selamat di masa depan?

## 2 | Kebutuhan Cara Belajar Baru

Paradigma pembelajaran berubah, cara belajar juga berubah. Pembelajaran tak cukup hanya membekali pengetahuan, tetapi yang lebih penting adalah mengembangkan kemampuan berbuat (kapabilitas), berkarya, mandiri, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sebagai pangkal dari inovasi dan pemecahan masalah kehidupan. Nafas belajar menyatu dengan denyut kehidupan, sehingga anak belajar sepanjang hayat.

## 3 | Kebutuhan Infrastruktur Teknologi Pendidikan

Di tengah kesenjangan akses teknologi, pemerintah daerah harus hadir untuk mengupayakan peluang belajar yang sama bagi semua. Belanja fisik sekolah yang bersifat asesoris harus direm, dialihkan ke belanja infrastruktur teknologi menjamin peluang belajar yang sama bagi semua.

# Mendekatkan Anak dengan Realitas Kehidupan

**WHOLE PERSON.** *Terarah pada pengembangan manusia seutuhnya, memiliki kapabilitas dan talenta berkembang secara berkelanjutan.*

**KONTEKS KEHIDUPAN.** *Menggunakan semua konteks kehidupan untuk belajar. Siswa dapat belajar dari konteks di dalam dan di luar kelas. Rumah adalah konteks belajar yang nyata.*

**BELAJAR MELEBUR DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI.** *Mengobinasikan kegiatan belajar, kerja, rekreasi dalam banyak situasi.*

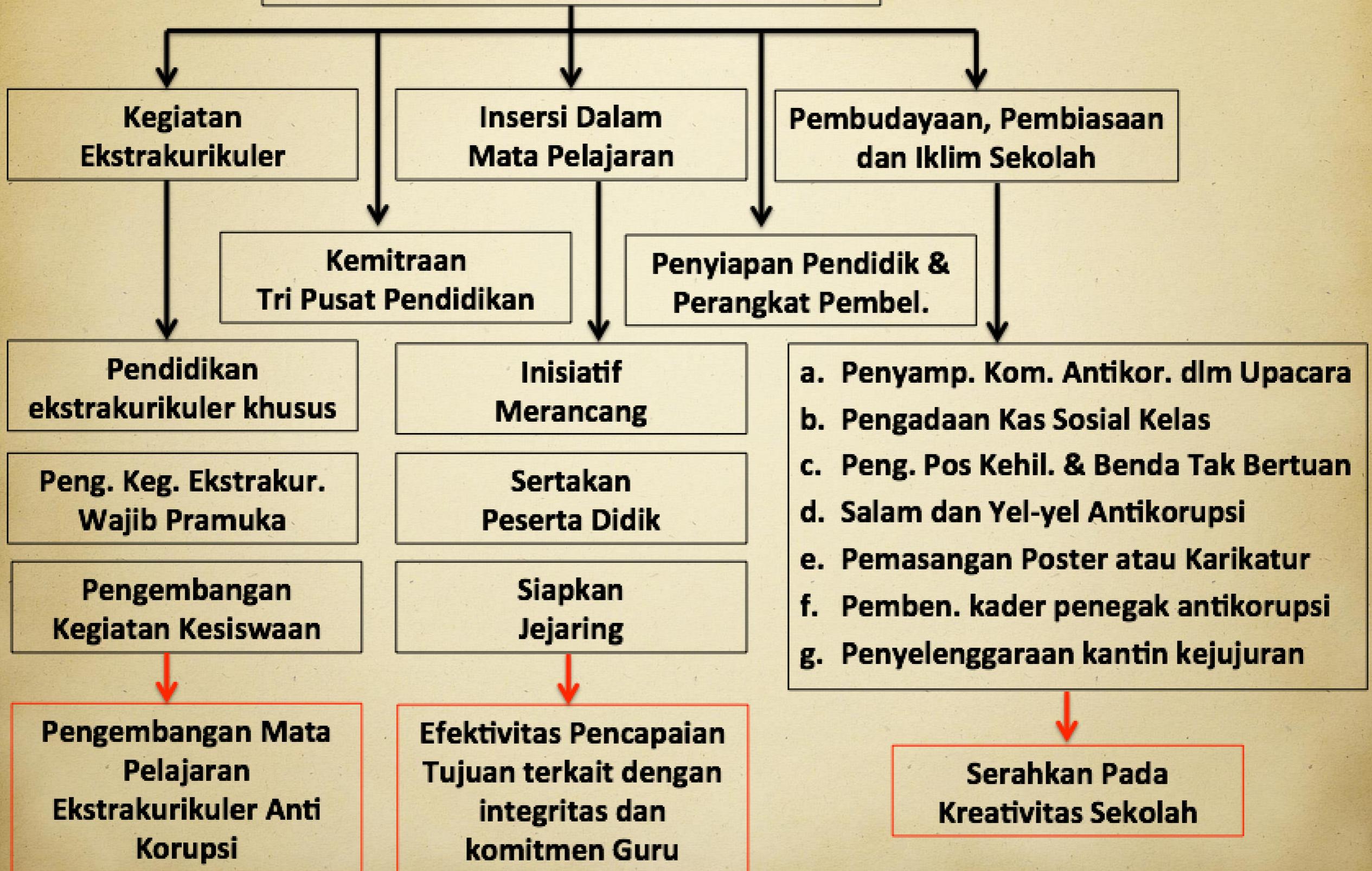
**DESAIN BELAJAR.** *Melibatkan siswa dalam mendesain belajarnya sendiri*

**BELAJAR BERKELANJUTAN.** *Menyadari dan mempraktikkan belajar berkelanjutan, adaptif, dan tangkas (belajar sepanjang hayat)*



**BELAJAR BERBASIS KEHIDUPAN**

# Pelaksanaan Pendidikan Anti Korupsi



Cloud



<https://dindik.jatimprov.go.id/pak/>  
Media Sosial

Manajemen Data

Masyarakat



WAN

Keluarga



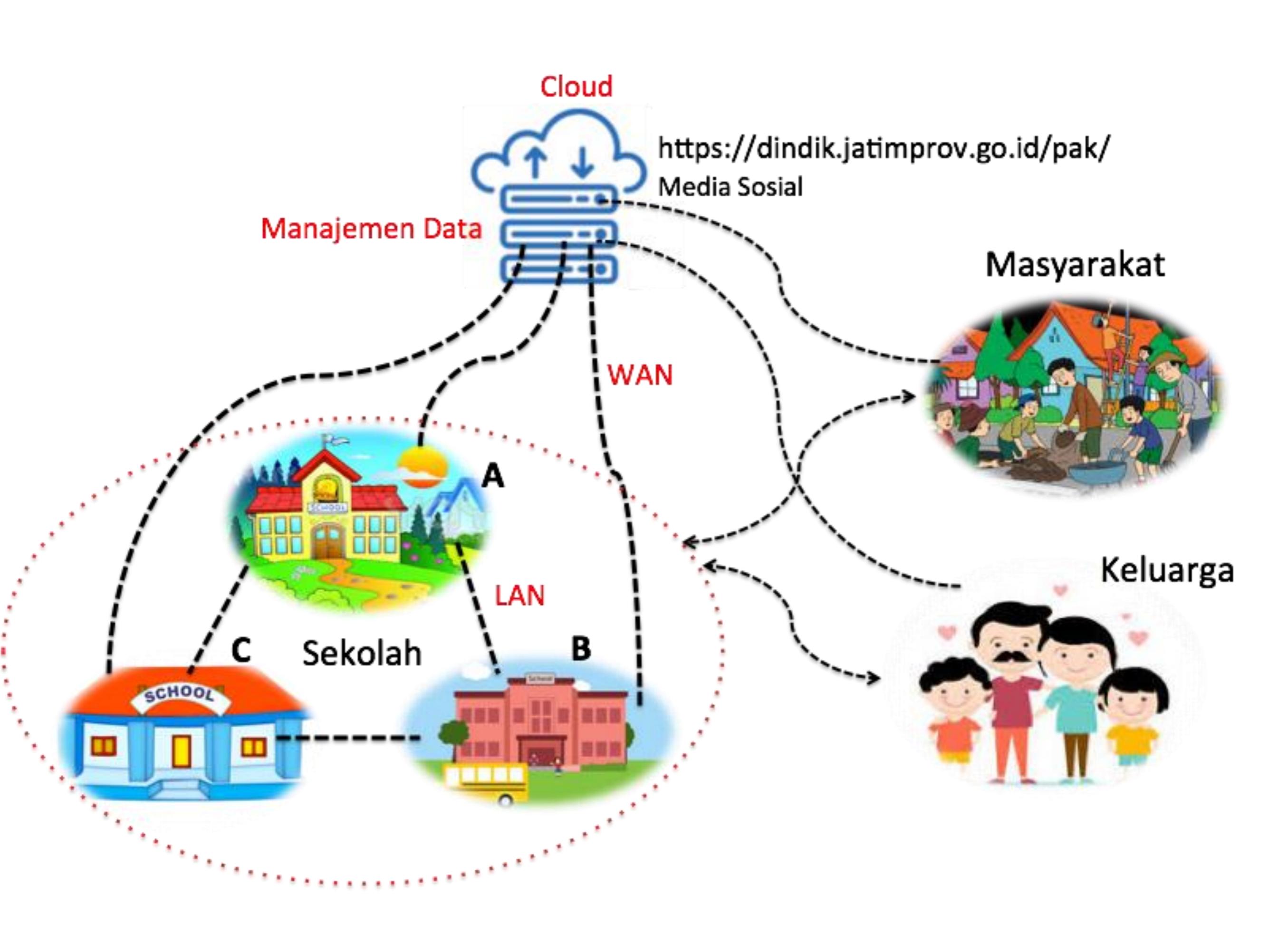
A

LAN

B

Sekolah

C





**selamat berkarya  
bagi kejayaan anak bangsa!**